

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS PROYEK
TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI DAN KREATIVITAS SISWA
KELAS V SD NEGERI BATUPLAT 2**

Heryon B. M Mbuik¹, Anggela Marice Guterres², Fenny Taroci Octavianus³,
Kevin G. Leba⁴, Intan Y. Elimanafe⁵, Maria L. M. Ceunfin⁶, (Maria E. Bilasi⁷, Maria
D. Timu⁸, Hery Taeng⁹)
(PGSD FKIP Universitas Citra Bangsa)

¹bernardmalole@gmail.com, anggelamariceguterres@gmail.com,
³Octavianusfenny@gmail.com, ⁴grinaldik@gmail.com,
⁵intanelimanafe20@gmail.com), ⁶megaciunfin@gmail.com,
⁷mariaelisabethbilasi3@gmail.com, (⁸tymuenty@gmail.com,
⁹hernitaeng@gmail.com)

ABSTRACT

Project-Based Learning (PjBL) is an approach that utilizes project activities as a medium in the learning process. In this method, students are actively involved in exploration, assessment, analysis, synthesis, and communication of information to produce various learning products. Based on initial observations and interviews with the fifth-grade teacher at SD Negeri Batuplat 2, Kupang, in May 2025, it was found that the instructional model used remains traditional, focusing on the teacher and dominated by lectures and individual assignments. Therefore, the use of an integrated project-based learning model is considered a relevant and context-appropriate choice.

The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of this model in enhancing the collaborative skills and creativity of fifth-grade students at SD Negeri Batuplat 2, Kupang. This research applies a quantitative associative approach to observe the relationships among variables expressed in numerical form. A total of 30 students participated as respondents. The research findings show that the integrated project-based learning model has a positive and joint effect on improving students' collaboration and creativity skills. This model provides relevant and meaningful learning experiences and motivates students to actively participate in the learning process.

Keywords: Learning Model, Skills, Collaboration, Creativity

ABSTRAK

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning / PjBL) adalah pendekatan yang menjadikan kegiatan proyek sebagai media dalam proses belajar. Dalam metode ini, siswa terlibat aktif dalam eksplorasi, penilaian, analisis, sintesis, serta komunikasi informasi guna menghasilkan berbagai produk pembelajaran. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Batuplat 2 Kota Kupang pada Mei 2025, diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan masih tradisional, terfokus pada guru, dan didominasi metode ceramah serta tugas individu. Oleh sebab itu, penggunaan model pembelajaran terpadu

berbasis proyek dipandang sebagai pilihan yang relevan dan sesuai konteks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model tersebut dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif dan kreativitas siswa kelas V SD Negeri Batuplat 2 Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk melihat hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sebanyak 30 siswa menjadi responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran terpadu berbasis proyek berpengaruh positif secara bersamaan terhadap keterampilan kolaborasi dan kreativitas. Model ini memberikan pengalaman belajar yang relevan, menyeluruh, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Keterampilan, Kolaborasi, Kreativitas

A. Pendahuluan

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik.

Secara konseptual, pembelajaran terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran guna memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa. Disebut bermakna karena dalam pembelajaran ini, siswa memperoleh pemahaman terhadap berbagai konsep melalui pengalaman nyata, serta mampu mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki

sebelumnya (Hernawan & Resmi, 2005:1.5). Menurut Joni (1996:3), pembelajaran terpadu adalah suatu sistem yang memberi ruang bagi siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok, untuk secara aktif mencari, menelaah, dan menemukan konsep serta prinsip ilmiah secara menyeluruh, otentik, dan bermakna.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran proyek adalah pendekatan yang memuat tugas-tugas menantang dan kompleks yang berlandaskan pada pertanyaan dan permasalahan nyata. Model ini memfasilitasi siswa untuk merancang ide, menyelesaikan persoalan,

menentukan pilihan, melakukan investigasi, dan belajar secara mandiri. Pada model PjBL siswa tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik. Keterampilan yang ditumbuhkan dalam PjBL, diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilai mandiri dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis.

Kreativitas merupakan ciri keberanian manusia yang menggemakan siapa dirinya dan apa menjadi apa manusia tersebut di kemudian hari. Di dalam setiap tindakan kreativitas, individu merasakan terjalinnya hubungan yang baik antara diri sendiri dengan orang lain. Ketika moment tersebut terjadi, orang yang berfikir kreatif akan memandang dirinya sebagai individu yang diliputi rasa senang, imajinasi yang luarbiasa, dan pemberdayaan diri yang lebih baik tanpa ada rasa takut terhadap hal yang mebatasi dirinya.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya mendukung

pengembangan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Batuplat 2 Kota Kupang pada bulan Mei 2025, Proses pembelajaran masih berjalan secara tradisional, di mana guru menjadi pusat kegiatan dan metode yang digunakan didominasi oleh ceramah serta tugas individu.

Aktivitas siswa selama pembelajaran terlihat cenderung pasif, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok. Dari 30 siswa, sebanyak 15 siswa (50%) menunjukkan partisipasi aktif dalam menyampaikan pendapat dan ide, sedangkan 15 siswa lainnya (50%) terlihat kurang terlibat, lebih banyak diam, serta hanya mengikuti proses pembelajaran tanpa kontribusi berarti.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Batu Plat Jl. Untung Surapati, Kelurahan Batuplat, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, populasi penelitian siswa kelas V SDN Batuplat 2 Kota Kupang adalah sejumlah 30 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi awal, keterampilan kolaborasi siswa kelas V SD Negeri Batuplat 2 menunjukkan kondisi yang belum optimal. Dari total 30 siswa, hanya 15 siswa (50%) yang menunjukkan partisipasi aktif dalam kerja kelompok, seperti berdiskusi, menyampaikan ide, atau menyelesaikan tugas secara bersama. Sementara sisanya cenderung pasif dan tidak terlibat aktif.

Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	Sig. (Shapiro-Wilk)	Distribusi Data
Kolaboras (Posttest)	0.09	Normal
Kreativita (Posttest)	0.084	Normal

Interpretasi: Karena semua nilai Sig. > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

Tabel 2 Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Model Pembelajaran → Kolaborasi	0.000	0.214	Linear
Model Pembelajaran → Kreativitas	0.001	0.156	Linear

Interpretasi: Hubungan antara model pembelajaran dengan keterampilan kolaborasi dan kreativitas bersifat linear, sehingga

dapat dilanjutkan dengan uji korelasi dan regresi.

Tabel 3 Uji Korelasi Pearson

Variabel Bebas	Variabel Terikat	(Pearson)	sig. (2-tailed)	Keterangan
Model Pembelajaran	Keterampilan Kolaborasi	0.713	0.000	kuat & Signifikan
Model Pembelajaran	Kreativitas Siswa	0.681	0.000	kuat & Signifikan

Interpretasi: Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara model pembelajaran terpadu berbasis proyek dengan keterampilan kolaborasi maupun kreativitas siswa.

Tabel 4 Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel Terikat	R Square	F Hitung	Sig.	Keterangan
Keterampilan Kolaborasi	0.508	30.225	0.000	Signifikan
Kreativitas Siswa	0.464	27.394	0.000	Signifikan

Model pembelajaran terpadu berbasis proyek memberikan pengaruh sebesar 50,8% terhadap keterampilan kolaborasi dan 46,4% terhadap kreativitas siswa, dengan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik.

Berdasarkan seluruh analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu berbasis proyek secara nyata memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap

pengembangan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa kelas V SD Negeri Batuplat 2. kelas V SD Negeri Batuplat 2. Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa tidak hanya diajak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama dan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Temuan ini sangat relevan dengan semangat Kurikulum Merdeka dan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam penguatan karakter gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis.

Implementasi model pembelajaran terpadu berbasis proyek terbukti mampu menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan keterampilan bekerja sama dan kreativitas pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penerapan model ini sangat direkomendasikan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara lebih kontekstual dan berdampak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu berbasis

proyek berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa kelas V SD Negeri Batuplat 2. Model ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Saran yang dapat diberikan adalah agar guru lebih sering menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh model ini pada aspek keterampilan abad 21 lainnya atau dalam mata pelajaran yang berbeda guna memperkaya implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Bistari, M., Aunurrahman, A., Sulistyarini, M. S., Sutarman Gafur, I., Maryuni, S., Herawati, H., Rusdiono, R., Nurdhini, A., & Anwar, H. (2021). *Buku pedoman metode berbasis proyek*. Pontianak: LP3M Universitas Tanjungpura.

- Endayani, H. (2023). *Pembelajaran terpadu*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Hamzah, B. U. (2021). *Motivasi belajar dan hasil belajar: Teori dan implementasinya dalam pembelajaran daring*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran tematik terpadu: Teori, praktik, dan penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, F. Y. (2011). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Artikel in Press :**
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19. (*in press*).
- Sari, D. M. M., & Prasetyo, Y. (2021). Project-based learning on critical reading course to enhance critical thinking skills. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 442–456.
- Jurnal :**
- Mbuik, H. B. (2023). Aktualisasi budaya literasi mata pelajaran IPS dalam pembentukan karakter nasionalis siswa sekolah dasar. *Journal on Education*, 6(1), 120–131.
- Mbuik, H. B., & Guterres, A. M. B. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDK Muder Teresa Kupang. *Inspirasi Edukatif*, 5(4), 225–233.
- Mbuik, H. B., & Taroci, F. O. (2024). Habituaasi pendidikan karakter siswa sekolah dasar untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila pada paradigma Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 7(1), 95–104.
- Mbuik, H. B., & Leba, K. G. (2025). The influence of using smart multiplication table learning media (Takalintar) on the learning outcomes of grade III elementary school students. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(4), 240–250.
- Mbuik, H. B., & Elimanafe, I. Y. (2022). Persepsi mahasiswa PGSD Universitas Citra Bangsa terhadap pembelajaran online. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 45–55.
- Mbuik, H. B., & Guterres, A. M. B. (2024). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDK St. Yoseph 4 Naikoten Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2), 150–161.
- Rahmat, M. N. (2019). Pemanfaatan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk mengasah kreativitas dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar pemrograman. *Jurnal MediaTIK*, 7(3), 17–23.
- Rusman. (2019). Model problem based learning dalam

- pembelajaran tematik terpadu terhadap berfikir kritis siswa di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1619–1633.
- Lestari, D. (2020). Pengembangan karakter melalui kearifan lokal dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 64–72.
- Prasetyo, A., & Indriyani, H. (2023). Pendidikan karakter berbasis lokalitas dalam kurikulum SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 44–52.
- Wahyuni, S., Lestari, D., & Prasetya, A. (2021). Pembelajaran tematik berbasis budaya lokal dan penguatan karakter siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 70–78.
- Yanti, N., & Fauzan, M. (2022). Model pembelajaran integratif berbasis budaya lokal di NTT. *Jurnal Pendidikan Daerah*, 12(2), 83–89.
- Hasanah, N., & Rukmini, D. (2021). The role of integrated learning to improve students' critical thinking. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(2), 180–187.
- Rahmah, S., & Usman, N. (2020). Implementasi pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 412–422.
- Utami, R. D., & Sugiarto, T. (2022). Pengembangan model pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 16(1), 55–66.
- Kurniawan, D., & Septian, R. (2021). Pendidikan karakter melalui kegiatan berbasis budaya lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(3), 343–353.